

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan hakikatnya adalah upaya mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera, berkeadilan, berdasarkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Sesuai tujuan yang tercantum dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa hakikat pembangunan nasional adalah: mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh tumpah darah Indonesia, dan membantu melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Pada saat ini masyarakat mulai sadar akan kondisi tersebut, khususnya mengenai dampak yang ditimbulkan dari program pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu Negara atau wilayah dalam bidang pembangunan manusia digunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu indeks komposit untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Penyediaan data IPM ditujukan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah.

Apabila Indeks Pembangunan Manusia (IPM) naik maka pemerintah perlu meningkatkan program pembangunannya namun ketika Indeks Pembangunan Manusia (IPM) turun maka pemerintah diharapkan segera melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilaksanakan apakah terjadi penyimpangan prosedur atau indikasi lain yang berakibat menurunnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penyediaan data IPM ditujukan sebagai alat perencanaan dan evaluasi kebijakan pemerintah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) memiliki beberapa manfaat : IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) , IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/Negara.

Belanja Modal Pemerintah yaitu pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pada proyek-proyek tertentu guna meningkatkan dan memajukan kemudahan hidup dan kenyamanan warga negaranya untuk jangka yang panjang. Di dalam belanja modal ini terdapat belanja langsung yang dianggarkan secara langsung terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah. Belanja modal secara langsung meliputi antara lain untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud.seperti pembangunan infrastruktur, sarana pendidikan ,sarana kesehatan ,sarana ekonomi dan sarana transportasi yang akan memberikan dampak terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat untuk kesejahteraan. Untuk membangun infrastruktur dan sarana yang digunakan untuk meningkatkan belanja modal, penyelenggara fungsi infrastruktur dan sarana tidak bisa berjalan tanpa adanya biaya, biaya adalah sebuah bentuk pengeluaran yang dilakukan oleh suatu pihak, baik individu maupun perusahaan, untuk mendapatkan manfaat lebih dari tindakannya tersebut, sehingga pemerintah juga perlu mendukung adanya biaya yang di salurkan yaitu dengan adanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) ,Dana Alokasi Umum (DAU) ,Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk meningkatkan Belanja Modal (BM) yang memiliki pengaruh penting untuk meningkatkan IPM ,dengan pengalokasian dana untuk pembangunan infrastruktur dan sarana agar terciptanya sarana yang baik akan berdampak pada kenaikan Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM).

Hasil penelitian sebelumnya Mudrika Alamsyah Hasan dan Muhammad Fajar Suryo yang berjudul Pengaruh PAD,DAK,DAU terhadap IPM (studi pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah periode 2016-2018). Secara parsial menunjukkan bahwa : (1) PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan Belanja Modal sebagai variable intervening. Daerah lebih berhemat dalam membelanjakan pendapatan yang merupakan hasil effortnya sendiri dibandingkan

pendapatan yang diberikan pihak lain. (2) DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan Belanja Modal sebagai variabel intervening. Terdapat kemungkinan bahwa penggunaannya tidak cukup efektif dan akurat mendukung Anggun Claudia (2020)

Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh PAD terhadap IPM dengan Belanja Modal sebagai variabel intervening. Upaya perbaikan penelitian ini juga dilakukan dengan memperbaharui tempat penelitian dan model penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan melakukan penelitian di wilayah pemerintahan kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur dan dengan melakukan penelitian pengaruh langsung dan tidak langsung variabel PAD terhadap IPM melalui Belanja Modal sebagai pemediasi. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh DAU terhadap IPM melalui Belanja Modal. Unit analisis dari penelitian ini adalah Provinsi Jawa Timur. Begitupula dengan adanya perbedaan tahun penelitian, dengan adanya Covid-19 yang terjadi dua tahun yang menyebabkan dana pemerintah lebih didistribusikan dalam program kemanusiaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Murdika Alamsyah Hasan dan Muhammad Fajar Suryo Agung yang berjudul “Pengaruh PAD DAU, DAK Terhadap IPM (studi pada Kabupaten/Kota se-Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2016-2018)”. Dengan perbedaan pada obyek daerah dan tahun sehingga penelitian ini berjudul “ **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, Terhadap IPM Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2021)**”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya belanja modal yang di dapatkan melalui Pendapatan Asli Daerah yang tiap tahun selalu berubah rubah ,maka dengan penelitia ini diharapkan mampu mengetahui sejauh mana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variable intervening.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
4. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variable intervening.
5. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variable intervening.
6. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal sebagai variable intervening.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli

- Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai variabel intervensi.
 5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai variabel intervensi.
 6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai variabel intervensi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), terhadap Indeks Pembangunan Manusia, tentang alokasi Belanja Modal pemerintah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia Pendidikan khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan

dan wawasan bagi penyusun mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Modal serta Indeks Pembangunan Manusia.

- b. Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan acuan bagi penelitian- penelitian yang relevan di masa-masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika digunakan sebagai gambaran yang jelas dan sistematis mengenai penelitian ini agar mudah dipahami pembaca dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan cara mendiskripsikan dan penjabaran variabel penelitian yang meliputi budaya organisasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Serta dibahas tentang penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR
PUSTAKA
LAMPIRAN